

## **Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan Ayam Broiler dan Ayam Kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon**

### ***Analysis of Factors Influencing Demand for Broiler Chicken and Free-Range Chicken in Traditional Markets in Cilegon City***

**Laurent Dhita\*, Agus Setiadi, Siswanto Imam Santoso**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

\*Email: laurentdhita2204@gmail.com

(Diterima 22-08-2023; Disetujui 09-11-2023)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ayam broiler dan ayam kampung, serta perbedaan permintaan ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Lokasi penelitian yaitu di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Metode penelitian yaitu survey. Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* kepada 150 responden ayam broiler dan 152 responden ayam kampung yang telah melakukan pembelian ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Metode analisis yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji T, dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian untuk ayam broiler diperoleh variabel barang, pendapatan, dan selera secara parsial berpengaruh terhadap permintaan ayam broiler di Pasar Tradisional Kota Cilegon; sedangkan variabel harga barang pengganti dan jumlah tanggungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap permintaan ayam broiler di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Hasil penelitian untuk ayam kampung diperoleh variabel pendapatan parsial berpengaruh terhadap permintaan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon; sedangkan variabel harga barang, harga barang pengganti, selera dan jumlah tanggungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap permintaan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Hasil *independent sample t-test* yaitu terdapat perbedaan signifikan antara permintaan ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon.

Kata kunci: Ayam broiler, Ayam kampung, Permintaan

#### **ABSTRACT**

*This research aimed to analyze the factors that affected the demand for broiler and free-range chickens and the differences in demand between broiler chickens and free-range chickens at the Traditional Market of Cilegon City. The research was conducted at the Traditional Market of Cilegon City. The research method used was a survey. Sampling was done using accidental sampling on 150 respondents who had purchased broiler chickens and 152 respondents who had purchased free-range chickens at the Traditional Market of Cilegon City. The analysis methods included instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, F-test, T-test, and independent sample t-test. The research findings for broiler chickens revealed that the variables of goods, income, and preference had a partial effect on the demand for broiler chickens at the Traditional Market of Cilegon City. However, the variables of substitute goods' price and the number of dependents had no partial effect on the demand for broiler chickens in the same market. The research results for free-range chickens indicated that the income variable had a partial effect on the demand for free-range chickens at the Traditional Market of Cilegon City. However, the variables of goods' price, substitute goods' price, preference, and the number of dependents had no partial effect on the demand for free-range chickens in the same market. Additionally, the independent sample t-test results revealed a significant difference in demand between broiler chickens and free-range chickens at the Traditional Market of Cilegon City.*

*Keywords: Broiler chicken, Free-range chicken, Demand*

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, yaitu sektor pertanian. Terdapat 5 subsektor pertanian, yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan

perikanan. Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting karena sangat berperan dalam pemenuhan protein hewani. Kebutuhan daging di Indonesia dipenuhi dari daging kambing, sapi, itik, dan ayam. Salah satu produk daging yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah daging ayam. Terdapat dua jenis ayam yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, yaitu ayam broiler dan ayam kampung. Peningkatan jumlah permintaan daging ayam tidak terlepas dari kemudahan untuk mendapatkannya dan juga banyak diminati oleh masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan besarnya konsumsi daging ayam di Indonesia. Tabel 1 merupakan data konsumsi daging ayam per kapita seminggu di Indonesia.

**Tabel 1. Rata-rata Konsumsi Daging Ayam per kapita Seminggu di Indonesia 2017-2021**

Tahun	Konsumsi (kg)
2017	0,124
2018	0,121
2019	0,124
2020	0,130
2021	0,142

Sumber: (BPS, 2022)

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2017-2021 rata-rata konsumsi daging ayam per kapita seminggu di Indonesia mengalami fluktuasi, namun cenderung bertambah setiap tahunnya. Daging ayam broiler ataupun daging ayam kampung dijual oleh pedagang di berbagai tempat di Kota Cilegon seperti pasar tradisional, swalayan, minimarket, hingga *mall*. Pasar tradisional memiliki potensi tinggi untuk pemasaran ayam broiler dan ayam kampung karena konsumennya lebih beragam dan pedagang menjual daging ayam masih dalam bentuk curah serta melayani setiap ukuran pembelian yang diinginkan oleh konsumen. Pasar tradisional yang tersebar di Kota Cilegon dapat dipastikan terdapat penjual yang menawarkan daging ayam broiler ataupun daging ayam kampung. Tabel 2 menyajikan data konsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung di Kota Cilegon per kapita seminggu.

**Tabel 2. Rata-Rata Konsumsi Daging Ayam per kapita Seminggu di Indonesia 2017 – 2021**

Tahun	Ayam Boiler (kg)	Ayam Kampung (kg)
2018	0,121	0,011
2019	0,144	0,016
2020	0,164	0,008
2021	0,184	0,011

Sumber: (BPS, 2022)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa konsumsi daging ayam broiler di Kota Cilegon mengalami peningkatan setiap tahunnya. Konsumsi daging ayam broiler tertinggi pada tahun 2021 dan terendah pada tahun 2018. Konsumsi daging ayam kampung di Kota Cilegon berfluktuasi setiap tahunnya. Konsumsi daging ayam kampung tertinggi pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2020. Fluktuasi konsumsi dapat disebabkan oleh banyak faktor. Maka dari itu, perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi permintaan daging ayam broiler dan daging ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon.

Ayam broiler atau biasa disebut juga ayam ras pedaging merupakan jenis ras unggulan hasil dari persilangan bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi. Pertumbuhan ayam broiler sangat cepat yaitu dalam 30-5 hari dengan berat badan ayam yang sudah mencapai 1,5 sampai 2 kg per ekor. Daging ayam broiler memiliki kandungan protein sebesar 18,20 gram, lemak sebesar 25 gram, serta memiliki kalori sebesar 404 kkal per 100 gram daging ayam broiler (Rahmadani *et al.*, 2018). Peningkatan produksi ayam broiler berbanding lurus dengan peningkatan permintaan ayam broiler (Rahmat, 2017). Peningkatan permintaan disebabkan oleh banyak faktor seperti pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, harga, hingga jumlah tanggungan.

Ayam kampung merupakan salah satu hewan ternak yang dapat dimanfaatkan, baik telur ataupun dagingnya. Ayam kampung memiliki ciri warna bulu beragam (hitam putih, coklat kuning dan kombinasinya), kaki cenderung panjang, dan bentuk tubuh yang ramping. Produktivitas ayam kampung dapat meningkat karena perbaikan cara pemeliharaan, pemberian pakan, dan juga perbaikan mutu genetik. Meningkatnya produksi ayam kampung menandakan permintaan ayam

kampung juga meningkat (Hasriani *et al.*, 2019). Permintaan daging ayam kampung mengalami peningkatan disebabkan oleh peningkatan taraf hidup dan kesadaran sebagian masyarakat untuk mengonsumsi daging ayam organik atau daging ayam yang tidak melalui proses rekayasa. Banyak masyarakat Indonesia yang beranggapan bahwa mengonsumsi daging ayam kampung lebih sehat karena kandungan kolesterol lebih rendah (Ritonga, 2019).

Permintaan merupakan suatu proses dalam meminta sesuatu atau sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu (Zulhazmi, 2021). Pengertian permintaan dalam ilmu ekonomi yang umum diartikan sebagai keinginan seseorang terhadap barang-barang tertentu yang diperlukan atau diinginkan. Teori permintaan menerangkan sifat dari permintaan pembeli pada suatu barang atau jasa dan juga menerangkan hubungan antara jumlah yang diminta dan harga serta pembentukan kurva permintaan (Sahril, 2021). Menganalisa permintaan perlu dibedakan antara permintaan dan jumlah barang yang diminta. Permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan jumlah barang yang diminta merupakan banyaknya permintaan pada tingkat harga tertentu. Hubungan antara jumlah permintaan dan harga menimbulkan adanya hukum permintaan (Oktovan, 2020). Hukum permintaan menjelaskan apabila harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta konsumen akan turun. Sebaliknya, apabila harga suatu barang dan jasa menurun jumlah barang yang diminta akan naik (Maulana *et al.*, 2021). Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi suatu permintaan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi permintaan adalah harga barang, harga barang pengganti, pendapatan, selera, dan jumlah tanggungan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ayam broiler dan ayam kampung, serta menganalisis perbedaan permintaan ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2023 dan berlokasi di kecamatan yang berbeda di Kota Cilegon, yaitu Pasar Baru Kranggot Cilegon di Kecamatan Jombang, Pasar Kelapa di Kecamatan Cilegon, dan Pasar Baru Merak di Kecamatan Pulomerak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dihitung secara kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan kuesioner. Terdapat beberapa variabel di penelitian ini, yaitu variabel bebas yang terdiri atas harga barang, harga barang pengganti, pendapatan, selera, dan jumlah tanggungan serta variabel terikat yaitu permintaan ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan kombinasi *purposive sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan responden dari konsumen yang kebetulan sedang berbelanja ayam broiler ataupun ayam kampung di lokasi penelitian (Sitorus *et al.*, 2016). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Murti *et al.*, 2020). Kriteria yang digunakan dalam teknik ini adalah konsumen yang berusia lebih dari 17 tahun dan tidak lebih dari 60 tahun, berdomisili Kota Cilegon, dan sudah memiliki pendapatan. Sampel ditetapkan sebanyak 302 responden yang terdiri atas 150 sampel konsumen ayam broiler dan 152 sampel konsumen ayam kampung di 3 Pasar Tradisional berbeda di Kota Cilegon.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara langsung sebagai sampel penelitian dengan bantuan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari beberapa kajian literatur atau penelitian terdahulu serta dokumentasi.

Kuesioner penelitian diuji setiap instrumennya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebelum diolah. Tujuan pertama dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui tahap uji normalitas dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, lalu dilakukan uji hipotesis yaitu uji F, dan uji t untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Tujuan kedua dalam penelitian ini dihitung menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan permintaan ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil responden sebanyak 302 responden. Responden merupakan konsumen ayam broiler dan ayam kampung yang telah melakukan pembelian di Pasar Tradisional Kota Cilegon. Karakteristik responden yang menjadi objek pada penelitian ini dijabarkan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan mata pencaharian. Berdasarkan hasil penelitian, pengelompokan karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Ayam Broiler**

Karakteristik	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	50	33,33
Perempuan	100	66,66
Pendidikan Terakhir		
SD/Sederajat	2	1,33
SMP/Sederajat	12	8
SMA/Sederajat	80	53,33
D3/S1	56	37,33
Mata Pencaharian		
Pegawai swasta	32	21,33
Pegawai negeri	20	13,33
Wiraswasta	25	16,66
Mahasiswa	5	3,33
Ibu rumah tangga	65	43,33
Lainnya	3	2

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

**Tabel 4. Karakteristik Responden Ayam Kampung**

Karakteristik	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	50	32,89
Perempuan	102	67,11
Pendidikan Terakhir		
SD/Sederajat	1	0,66
SMP/Sederajat	30	19,74
SMA/Sederajat	72	47,34
D3/S1	49	32,23
Mata Pencaharian		
Pegawai swasta	44	28,95
Pegawai negeri	6	3,95
Wiraswasta	25	16,45
Mahasiswa	0	0
Ibu rumah tangga	73	48,02
Lainnya	4	2,63

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 diketahui bahwa konsumen yang membeli ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon mayoritas berjenis kelamin Perempuan. Responden pembelian ayam broiler dan ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Cilegon mayoritas berjenis kelamin perempuan sesuai dengan pendapat Sarina (2020) yang menyatakan bahwa mayoritas perempuan lebih dominan dikarenakan perempuan lebih dominan dalam mengurus rumah tangga dibandingkan laki-laki. Selain itu, perempuan juga sebagai penentu keputusan pembelian suatu produk dalam keluarga.

Berdasarkan jenjang pendidikan, konsumen ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon mayoritas didominasi dengan jenjang pendidikan terakhir SMA, lalu disusul dengan pendidikan terakhir D3/S1. Semakin tinggi latar pendidikan terakhir responden penelitian, semakin sadar pula pola konsumsi yang baik untuk diri dan keluarganya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiardi (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengeluaran konsumsinya juga akan semakin tinggi untuk membeli makanan yang bergizi.

Berdasarkan mata pencaharian, konsumen yang membeli ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon mayoritas adalah sebagai ibu rumah tangga, lalu disusul dengan pegawai swasta. Mayoritas responden yang ditemukan adalah ibu rumah tangga sesuai dengan pendapat Sjahrudin *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga pada umumnya di dalam keluarga dituntut untuk menyiapkan makanan untuk anggota keluarganya.

### Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah tidaknya atau sejauh mana instrument dari kuesioner yang digunakan sudah memadai. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan dan  $r$  hitung dan  $r$  tabel menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Ayam Broiler**

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,527	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,737	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,626	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,697	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,785	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian yang Diolah (2023)

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Ayam Kampung**

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,654	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,601	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,710	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,809	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,687	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian yang Diolah, (2023)

Berdasarkan Tabel 5 dan 6 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada tiap item pertanyaan tentang selera dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan perhitungan setiap item menghasilkan rhitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Astuti dan Luthfi (2019) yang menyatakan bahwa setiap item pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat ukur secara internal, yaitu uji statistic *Crobanch Alpha* menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Crobanch Alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Ayam Broiler  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	5

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2023)

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Ayam Kampung  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	5

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2023)

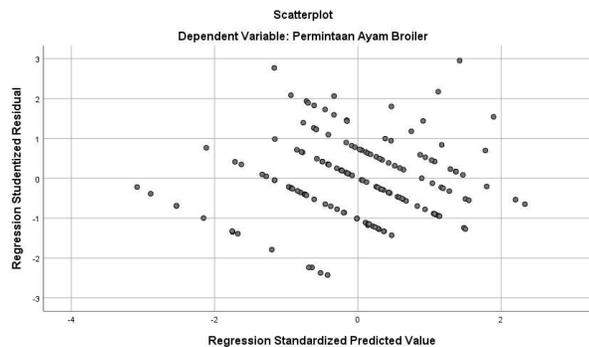
Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8, dapat dilihat bahwa *Crobanch Alpha* dari 5 item pertanyaan lebih besar dari 0,60 yang dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang selera dikatakan reliabel. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardandy *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kuesioner penelitian reliabel dan dapat dilanjutkan jika nilai *Crobanch Alpha* lebih dari 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

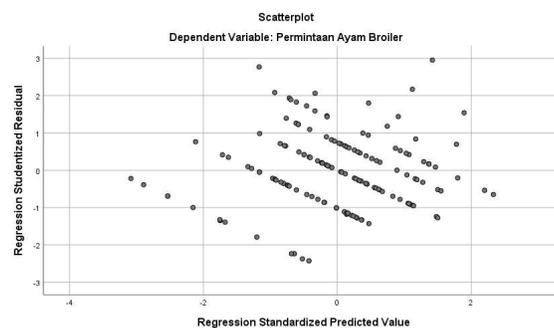
Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorof Smirnof* memiliki nilai signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05. Nilai *asympt. Sig (2-tailed)* untuk ayam broiler dan ayam kampung diperoleh sebesar 0,200. Hasil yang didapatkan membuktikan bahwa data yang diambil terbukti tersebar normal. Hasil dari nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hasil yang didapatkan sesuai dengan pendapat Prastyo dan Kartika (2017) yang menyatakan bahwa jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)* > 0,05 data berdistribusi normal dan layak dianalisis dianalisis lebih lanjut.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Suatu uji dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF <10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas ayam broiler didapatkan nilai *tolerance* untuk harga ayam broiler 0,929, harga barang pengganti 0,992, pendapatan 0,750, selera 0,941, dan jumlah tanggungan 0,746. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk harga ayam broiler 1.077, harga barang pengganti 1.008, pendapatan 1.333, selera 1.062, jumlah tanggungan 1,340. Uji multikolinieritas untuk ayam kampung didapatkan nilai *tolerance* untuk harga ayam kampung 0,939, harga barang pengganti 0,995, pendapatan 0,984, selera 0,986, jumlah tanggungan 0,988. Sedangkan nilai VIF untuk harga ayam kampung 1.078, harga barang pengganti 1.006, pendapatan 1.017, selera 1.014, jumlah tanggungan 1,012. Seluruh variabel bernilai tidak VIF < 10 dan nilai keseluruhan *tolerance* > 0,10. Hal tersebut berarti bahwa dalam model regresi tidak terdeteksi adanya multikolinieritas antar variabel bebas. Hal ini sesuai dengan pendapat Pahlavi dan Afiza (2020) yang menyatakan bahwa jika nilai VIF < 10 maka suatu uji dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas suatu residual dari suatu pengamatan ke astisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari suatu residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Ayam Broiler**  
Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2023)



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Ayam Kampung**  
Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada gambar 1 dan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, serta penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Nuryanto *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 dan tidak membentuk pola tertentu.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon dianalisis menggunakan agresi linier berganda setelah dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara harga ayam broiler/kampung ( $X_1$ ), harga barang pengganti ( $X_2$ ), selera ( $X_3$ ), pendapatan ( $X_4$ ) dan jumlah tanggungan ( $X_5$ ) terhadap permintaan ayam ( $Y$ ) di Pasar Tradisional Kota Cilegon.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Ayam Broiler**

Variabel	Koefisien	Sig.
Harga Barang	-8,288	0,032
Harga Barang Pengganti	2,600	0,000
Selera	0,281	0,123
Pendapatan	-0,214	0,002
Jumlah Tanggungan	0,222	0,488

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2023)

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Ayam Kampung**

Variabel	Koefisien	Sig.
Harga Barang	0,057	0,893
Harga Barang Pengganti	-0,933	0,710
Selera	0,539	0,630
Pendapatan	-0,086	0,000
Jumlah Tanggungan	0,028	0,781

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 9, diperoleh persamaan regresi untuk ayam broiler yang terbentuk pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 53,150 - 8,288 X_1 + 2,600 X_2 + 0,281 X_3 - 0,281 X_4 + 0,222 X_5 + e$$

Fungsi tersebut menandakan bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan adalah harga barang pengganti ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan ( $X_5$ ). Variabel independen yang tidak signifikan adalah harga barang ( $X_1$ ), dan selera ( $X_4$ ).

Berdasarkan tabel, persamaan regresi untuk ayam kampung yang terbentuk pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 3,110 + 0,057 X_1 - 0,933 X_2 + 0,539 X_3 - 0,086 X_4 + 0,028 X_5 + e$$

Fungsi tersebut menandakan bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan adalah harga barang ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan jumlah tanggungan ( $X_5$ ). Variabel independen yang tidak signifikan adalah harga barang pengganti ( $X_2$ ), dan selera ( $X_4$ ).

### Uji F

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan mampu Memengaruhi variabel dependen. Penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji F untuk ayam broiler, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 20.289 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikan ( $0,00 \leq 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak maka disimpulkan bahwa variabel X (harga barang, harga barang pengganti, pendapatan, selera, dan jumlah tanggungan) secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan ayam broiler ( $Y$ ) di pasar tradisional Kota Cilegon. Hal ini sesuai dengan pendapat Salam *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan nilai signifikan  $\leq 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil uji F untuk ayam kampung dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 6,729 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikan ( $0,00 \leq 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak maka disimpulkan bahwa variabel X (harga barang, harga barang pengganti, pendapatan, selera, dan jumlah tanggungan) secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan ayam broiler (Y) di pasar tradisional Kota Cilegon. Hal ini sesuai dengan pendapat Amelia et al., (2018) yang menyatakan bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan nilai signifikan  $\leq 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### Uji t

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t ayam broiler, dapat diketahui bahwa nilai t hitung tiap variabel adalah harga barang -6.301; harga barang pengganti 1,551; pendapatan 3.089; selera -0.696; dan jumlah tanggungan 2,715. Nilai signifikansi tiap variabel yaitu harga barang 0,000; harga barang pengganti 0,123; pendapatan 0.002; selera 0.488; dan jumlah tanggungan 0.007. Hasil yang didapatkan menandakan bahwa variabel independen yang memengaruhi variabel dependen secara signifikan adalah  $X_1$  (harga barang),  $X_3$  (pendapatan), dan  $X_5$  (jumlah tanggungan). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Variabel independen yang tidak signifikan adalah  $X_2$  (harga barang pengganti) dan  $X_4$  (selera). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil yang didapatkan sesuai dengan pendapat Alfa et al., (2016) yang menyatakan bahwa apabila nilai signifikan dari variabel independent kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka variabel independen tersebut berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Hasil uji t pada ayam kampung, dapat diketahui bahwa nilai t hitung tiap variabel adalah harga barang 0,373; harga barang pengganti -0.482; pendapatan 5,703; selera -0,278; dan jumlah tanggungan 0,298. Nilai signifikansi tiap variabel yaitu harga barang 0,710; harga barang pengganti 0,630; pendapatan 0.000; selera 0.781; dan jumlah tanggungan 0.766. Hasil yang didapatkan menandakan bahwa variabel independen yang memengaruhi variabel dependen secara signifikan adalah  $X_3$  (pendapatan). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Variabel independen yang tidak signifikan adalah  $X_1$  (harga barang),  $X_2$  (harga barang pengganti),  $X_4$  (selera), dan  $X_5$  (jumlah tanggungan). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil yang didapatkan sesuai dengan pendapat Alfa et al., (2016) yang menyatakan bahwa apabila nilai signifikan dari variabel independen kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka variabel independen tersebut berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

### Independent Sample T-Test

Uji-t (*independent sample t-test*) digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan. *Independent sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik. *Independent sample t-test* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara permintaan ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* dapat diketahui bahwa diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara permintaan ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon. Hal ini selaras dengan penelitian Utiah et al., (2021) yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel harga barang, harga barang pengganti, pendapatan, selera, dan jumlah tanggungan) secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan ayam broiler (Y) di pasar tradisional Kota Cilegon. Variabel harga barang, pendapatan dan selera dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap permintaan ayam broiler di pasar tradisional Kota Cilegon. Sedangkan variabel harga barang pengganti dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap permintaan ayam broiler di pasar tradisional Kota Cilegon.
2. Variabel harga barang, harga barang pengganti, pendapatan, selera, dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan ayam kampung (Y) di pasar tradisional

Kota Cilegon. Variabel pendapatan dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap permintaan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon. Sedangkan variabel harga barang, harga barang pengganti, selera dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap permintaan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon.

3. Hasil *Independent Sample T-Test* untuk penelitian faktor-faktor yang memengaruhi permintaan ayam kampung dan ayam broiler di pasar tradisional Kota Cilegon menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara permintaan ayam broiler dan ayam kampung di pasar tradisional Kota Cilegon.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pasar tradisional Kota Cilegon agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan permintaan konsumen ayam broiler seperti faktor harga barang, pendapatan dan selera serta pendapatan untuk ayam kampung. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan peneliti untuk menggunakan variabel harga barang pengganti dan jumlah tanggungan untuk ayam broiler serta harga barang, harga barang pengganti, selera, jumlah tanggungan untuk ayam kampung guna mengetahui apakah variabel tersebut masih tidak berpengaruh tersebut masih tidak berpengaruh terhadap permintaan ayam kampung dan ayam broiler di pasar tradisional Kota Cilegon.
2. Bagi penjual di Pasar Tradisional Kota Cilegon untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dijual, khususnya ayam kampung dan ayam broiler.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. P., S. H. Pusnomo, dan Sudiyono. 2018. Faktor-faktor yang Memengaruhi permintaan daging ayam kampung di Pasar Tradisional Kota Surakarta. *J. Sains Peternakan*. 6 (1): 23 – 29.
- Astuti, D. S. dan M. Lutfi. 2019. Analisis pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*. 9 (2): 132 – 144.
- Hasriani, Arifin, dan A. A. Pata. 2019. Faktor-faktor yang Memengaruhi permintaan ayam kampung di Kabupaten Maros. *J. Agribis*. 1 (1): 53 – 64.
- Maulana, A., Fahriansah, dan N. Safarida. 2021. Analisis tingkat elastisitas permintaan dan penawaran ayam potong di pasar kota Langsa. *J. Ilmiah mahasiswa*. 3 (2): 173 – 196.
- Murti, A. T., K. S. Suroto, dan H. Karamina. 2020. Analisis keuntungan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri di Kabupaten Malang. *J. Sosial Ekonomi Pertanian*. 14 (1): 40 – 54.
- Oktovan, 2020. Faktor-faktor yang Memengaruhi jumlah pembelian telur ayam ras oleh konsumen di Pasar Terong Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pahlavi, B. A., dan Y. Afiza. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi konsumen dalam pembelian telur ayam buras di Kelurahan Tembilihan Kota. *J. Agribisnis UNISI*. 9 (1): 36 – 46.
- Prastyo, D., dan I N. Kartika. Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi produksi ayam broiler di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *J. Kependudukan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. 13 (2): 77 – 86.
- Rahmat, W. 2017. Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi permintaan daging ayam broiler pada rumah tangga di Kota Padang Panjang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Ritonga, D. A. 2018. Faktor-faktor yang Memengaruhi permintaan ayam kampung (*Gallus Domesticus*) di Kecamatan Medan Area (Studi kasus: Pasar Sukaramao, Kecamatan Medan Area, Medan Kota). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Sahril, 2021. Faktor-faktor yang Memengaruhi konsumen membeli ayam broiler di UD. 79 Basmallah Bumo Tamalanrea Permai (BTP). Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Salam, S., A. Fatahilah, D. Sunarti, dan Sunarti. 2013. Berat karkas dan lemak abdominal ayam broiler yang diberi tepung jintan hitam (*Nigella sativa*) dalam ransum selama musim panas. *J. Penelitian Ilmu Peternakan*. 11 (2): 84 – 90.
- Sarina, 2020. Faktor-faktor yang Memengaruhi permintaan daging ayam broiler (*Gallus domesticus*) di Kota Tarakan. Fakultas Pertanian. Universitas Borneo Tarakan. Tarakan.
- Sitorus, S. A., H. Hasyim, dan M Jufri. 2016. Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi permintaan dan penawaran telur ayam ras (studi kasus: Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah). *Journal Of Agriculture and agribusiness socioeconomics*. 4 (10): 1 – 15.
- Sjahrudin, H., A. Qarinah, N. Razak, dan P. N. S. Pascawati. 2022. Pengaruh promosi online dan perilaku konsumen terhadap pengambilan keputusan pembelian ayam pedaging. *J. Ilmu Manajemen*. 10 (4): 1037 – 1047.
- Sugiardi. 2021. Pengaruh karakteristik konsumen rumah tangga terhadap konsumsi telur ayam ras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.
- Utiah, M. P., J. K. J. Kalangi, dan F. N. S. Oroh. 2021. Analisis perbedaan perilaku konsumen pembelian daging ayam ras pada pasar tradisional dan modern di Kota Manado.
- Wardandy, I. S., Mukson, W. D. Prastiwi. 2022. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Daging Ayam Broiler. *J. Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. 18 (1): 1 - 16.
- Zulhazmi, M. F. 2021. Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi tingkat permintaan daging ayam broiler oleh rumah tangga di Kelurahan Semolowaru. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Surabaya.